BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui (Sugiyono, 2020: 9).

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu (Soewadji 2012: 26).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, penelitian lapangan. Peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani Jambak Saiyo di Jorong Taluak Aia Putih.

B. Lokasi Penelitian

Menurut **(**Darmadi 2011: 60) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis

melakukan penelitian ini di Jorong Talua Aia Putih, Nagari Lubuk Gadang Tenggara, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*, yakni individu yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan kelompok tani dan memahami dinamika pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani di Jorong Taluak Aia Putih. Informan terdiri dari:

a Perempuan anggota kelompok tani

b Pengurus inti kelompok tani

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Menurut Pratiwi (2017: 213) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang penulis jadikan objek penelitian atau orang yang penulis jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Jadi sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berasal dari masyarakat terutama perempuan di Jorong Taluak Aia Putih.

b. Data Sekunder, Sugiyono (2020: 131) menyebutkan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder penulis peroleh dari

UIN IMAM BONJOL PADANG

dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan di Jorong Taluak Aia Putih. Dokumen yang dimaksud sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan kegiatan dan kondisi pemberdayaan perempuan di lokasi penelitian. Diantaranya seperti data profil desa atau jorong, data jumlah penduduk (khususnya perempuan), arsip kegiatan kelompok tani Jambak Saiyo, laporan program pemberdayaan dari pemerintah atau instansi terkait, notulen rapat kelompok, serta foto atau dokumentasi kegiatan. Selain itu, dapat juga berupa laporan penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan peraturan yang relevan dengan pemberdayaan perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi yang diharapkan dapat menjawab rencana masalah eksplorasi. Pengumpulan informasi adalah suatu pekerjaan untuk mengamati informasi yang digunakan untuk menemukan suatu gambaran yang sedang diperhatikan, dibicarakan atau dipecah (Sugiyono, 2020: 194).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Menurut Sugiyono, (2020: 203) observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk

memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan yang diteliti pada objek penelitian perempuan di Jorong Taluak Aia Putih Nagari Lubuk Gadang Tenggara, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020: 195) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara yang terarah atau terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu pertanyaan yang berkaitan tentang pemberdayaan perempuan Jorong Taluak Aia Putih Nagari Lubuk Gadang Tenggara, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara dan observasi, masyarakat juga dapat mengakses fakta dengan menggunakan teks tertulis, berita terkini, album foto, dan jurnal. Dokumentasi didasarkan pada istilah "dokumen" yang mengacu pada bahan tertulis, dan metode dokumentasi berarti yang mengacu pada teknik pengumpulan data

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan menyoroti data yang sudah ada, serta dokumen tentang individu atau kelompok individu, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam melakukan penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2020:246-252) menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan

UIN IMAM BONJOL PADANG

data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono 2020: 249-251). Dalam Penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi secara detail dan sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian disusun berdasarkan fokus penelitian agar dapat menggambarkan kondisi dan temuan penelitian secara jelas.

3. Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono 2020: 252-253)

UIN IMAM BONJOL PADANG